

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal umumnya dikenal sebagai bertemunya antara penjual dan pembeli modal dan dana pada satu lingkup. Pasar modal juga merupakan penghubung antara investor atau pihak yang memiliki dana dengan perusahaan atau pihak yang memerlukan dana jangka panjang ataupun disebut juga institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang yang bisa berupa surat berharga meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi tanda bukti hutang, waran, dan *right issue*.

Tingginya suatu harga saham sangat berpengaruh terhadap para investor untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Pengertian saham sendiri adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang disebut dengan emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Maka jika seorang investor membeli sebuah saham, maka iapun juga menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (2008:70) menyatakan bahwa “Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham

cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”.

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pemerintah dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Maka dari pengertian para ahli diatas sangat penting jika pelaku pasar dapat mengetahui cara menganalisa saham. Jika pelaku pasar dapat mengetahui cara menganalisa saham, investor dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham serta harga yang wajar untuk sebuah saham. Umumnya para investor hanya memprediksi harga pasar melalui kecenderungan (tren). Para investor sering dapat memprediksi suatu saham naik atau turun berdasarkan tren padahal suatu saham dikatakan naik atau turun harus dilakukan analisa terlebih dahulu, setelah itu mereka dapat mengatakan apakah saham naik atau turun.

Untuk memprediksi harga saham dibutuhkan analisis perusahaan didasarkan pada kondisi riil dan memiliki landasan yang kuat yaitu dengan menggunakan variabel-variabel fundamental. Menurut Tendelilin (2001) terdapat dua komponen utama dalam analisis perusahaan yaitu *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Selain itu penting juga untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga meningkat begitu pula sebaliknya.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut Sudana (2011 : 23) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Jumlah saham yang beredar juga dapat dibandingkan dengan seberapa besar jumlah dividen yang akan dibagikan dengan menggunakan rasio *Dividend Per Share (DPS)*. *Dividend Per Share* adalah rasio yang menunjukkan presentase setiap keuntungan yang diperoleh didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai, jadi DPS menunjukkan besaran dividen yang akan bagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menuangkanya didalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul :

“Pengaruh Earning Per share (*EPS*), Dividend Per Share (*DPS*), Price Earning Ratio (*PER*) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2013-2016 di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Earning Per Share (EPS)* ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?
2. Apakah variabel *Dividend Per Share (DPS)* ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?
3. Apakah variabel *Price Earning Ratio (PER)* ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?
4. Diantara variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* manakah yang berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?
2. Untuk menganalisis pengaruh *Dividend Per Share (DPS)* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)* , dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 ?

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan sebagai referensi ataupun masukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham khususnya mengenai dividen, laba bersih dan perbandingan antara keduanya.

- b. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai sumber referensi dan dapat lebih mengetahui lebih dalam tentang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis untuk mengetahui teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam perusahaan atau lembaga, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen ekonomi.
- b. Bagi calon investor, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas suatu investasi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menulis skripsi ini penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan menampilkan beberapa landasan teori maupun fakta yang akan menjadi sebuah alasan dibuatnya penelitian ini. Latar belakang dalam bab ini yaitu tentang pengaruh variabel EPS, DPS dan PER terhadap harga saham, rumusan masalah, tujuan peneliti, manfaat teoritis dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan landasan teori yang isinya tentang jabaran teori-teori yang dijadikan dasar dalam perumusan hipotesis serta dapat membantu dalam analisis dalam penelitian ini. Bagi peneliti sebagai dasar acuan yang berisikan antara lain tentang pasar modal, saham, dan masing-masing variabel EPS, DPS, dan PER yang berpengaruh terhadap harga saham, peneliti terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang menguraikan variabel penelitian contohnya dalam peneliti ini menggunakan variabel EPS, DPS dan PER peneliti akan melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi tentang masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data adalah gambaran mengenai jenis data yang akan digunakan untuk meneliti sebuah variabel penelitian. Metode analisis adalah sebuah gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI serta

membahas masalah dan hasil analisis pengaruh EPS,DPS dan PER terhadap harga saham. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana dan mudah dibaca dan diinterpretasikan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari sebuah pembahasan yang dapat digunakan untuk pertimbangan atau rekomendasi akan datang.